

Tangerang Bidik Siswa Baru untuk Vaksinasi Covid-19 pada Anak

Untuk dapat segera mencapai target, dan seiring dengan mulai berjalannya tahun ajaran baru, Dinkes Kota Tangerang menyisir seluruh siswa baru yang belum tervaksinasi agar segera disuntik vaksin.

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kota Tangerang mencatatkan angka realisasi vaksinasi Covid-19 dosis satu pada kalangan anak usia 6 hingga 12 tahun hampir mencapai target. Kegiatan vaksinasi akan terus diikuti,

di antaranya dengan menyisir para siswa baru dalam tahun ajaran baru 2022/2023 yang belum tervaksinasi.

Data Dinkes Kota Tangerang per Selasa (26/7) menunjukkan, capaian vaksinasi pada kategori anak usia 6-12 ta-

hun sebanyak 171.649 anak atau terealisasi 92,3 persen dari target sebanyak 185.989 anak. Adapun capaian dosis dua sebanyak 138.727 anak atau 74,6 persen dari jumlah sasaran yang sama.

Untuk dapat segera mencapai target, dan seiring dengan mulai berjalannya tahun ajaran baru, Dinkes Kota Tangerang menyisir seluruh siswa baru yang belum tervaksinasi agar segera disuntik vaksin. Dengan masuknya siswa baru pada tahun ajaran baru, Dinkes memastikan akan banyak sasaran baru vaksinasi Covid-19 pada kategori anak usia 6 hingga 12 tahun.

"Dinkes mengerahkan

seluruh Puskesmas untuk menyisir seluruh sekolah di wilayahnya untuk menjadwalkan pelaksanaan vaksinasi. Sehingga, siswa baru yang belum mengikuti vaksinasi bisa segera divaksin, tak terkecuali mereka anak-anak lama yang terlewat belum mengikuti vaksinasi," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kota Tangerang, Harmayani dalam keterangannya, Rabu (27/7).

Harmayani menuturkan, kegiatan penyisiran siswa baru belum tervaksinasi ini juga upaya lanjut akan syarat yang dilayangkan saat pelaksanaan PPDB. "Berdasarkan data yang

masuk saat PPDB berlangsung, cukup banyak siswa-siswi baru ini belum mengikuti vaksinasi Covid-19. Maka, kami rasa aksi penyisiran ini harus segera dilaksanakan secara masif," kata dia.

Pelaksanaan penyisiran diketahui dilakukan sejak pekan lalu. Dalam kegiatan penyisiran yang dilakukan, Dinkes bisa menyisir hingga 1.000 siswa. Kegiatan itu bakal terus berlangsung hingga Jumat mendatang.

"Semoga ribuan siswa bisa terjaring setiap harinya. Sehingga, capaian vaksinasi pada umur 6-12 tahun bisa kian maksimal," kata dia. ● pp

Pemprov Banten akan Perjuangkan Tenaga Honorer Dipertahankan

SERANG (IM)- Penjabat (PJ) Gubernur Banten, Al Muktabar menyampaikan, Pemerintah Provinsi Banten serius menangani persoalan isu pegawai non aparatur sipil negara (ASN) atau tenaga honorer di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten yang akan dihapuskan pada tahun depan. Dia menegaskan bakal memperjuangkan non ASN untuk tetap dipertahankan.

Sebagaimana diketahui, tenaga honorer dikabarkan bakal dihapuskan mulai 2023 mendatang. Kebijakan itu sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

Al Muktabar menyebut, persoalan tenaga honorer menjadi pembahasan dalam berbagai pertemuan. Khususnya pada pertemuan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi), Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi), dan Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (Appsi). "Kami berjuang supaya

rekan-rekan (tenaga honorer) bisa tetap dipertahankan sesuai aturan perundang-undangan," kata Al Muktabar dalam keterangannya, Rabu (27/7).

Al Muktabar menuturkan, seluruh kepala daerah tengah memikirkan persoalan honorer dan berharap segera ada solusi terbaik dari Pemerintah Pusat. Pasalnya, menurutnya, peran tenaga honorer sangat penting dalam menunjang berjalannya roda pemerintahan.

"Saat ini kami masih menunggu solusi penyelesaiannya dari Pemerintah Pusat yang komprehensif dan mendapat formula penyelesaian yang permanen juga sesuai aturan perundang-undangan," kata dia.

Al Muktabar meminta para tenaga honorer untuk bersabar dengan permasalahan yang ada. Dia memastikan akan bersungguh-sungguh dalam memperjuangkannya. Para tenaga honorer juga diminta tetap bekerja sebagaimana mestinya, sembari menunggu keputusan nantinya. ● pp

Pemkot Minta PT KAI Segera Buat Pintu Perlintasan

SERANG (IM)- Pemerintah Kota Serang meminta PT Kereta Api Indonesia (KAI) segera membangun palang pintu perlintasan kereta api di Desa Silebu, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, yang mengakibatkan sembilan perempuan warganya meninggal setelah odong-odong yang mereka naiki tertabrak kereta api yang melintas di sana.

Warga yang meninggal itu bernama Saptiyah (51), Sawiyah (71), Saptanis (42), Kadiliah (38), Sunenah (55), Yanti (22), Azzizatul Atiah (dua), Ismawati (delapan) dan Amanda (dua), yang semuanya adalah warga Kampung Cibetik, RT010/03, Kecamatan Walantaka, Serang.

"Pembangunan perlintasan palang pintu itu dijaga agar tidak ada lagi terjadi kecelakaan," kata Wakil Wali Kota Serang, Subadri Ushludhin, Rabu (27/7).

Pemerintah Kota Serang kini berkoordinasi dengan PT KAI atas kasus odong-odong --secara resmi tidak diakui sebagai moda transportasi umum dan pribadi-- yang tertabrak kereta dari arah Serang menuju Rangkasbitung.

Peristiwa kecelakaan itu terjadi pukul 11.00 WIB Selasa (26/7) hingga menyebabkan sembilan orang meninggal dunia dan lainnya luka berat dan luka ringan. "Kami tentu ikut belaskawala atas musibah yang dialami warganya, namun musibah itu ada sebab akibat dan perlu ada penanganan di pintu perlintasan," katanya menjelaskan.

Menurut dia, selama ini, un-

tuk perlintasan kereta di wilayah Kota Serang semua sudah dijaga, termasuk penjagaan manual yang melibatkan warga setempat yang menjaga perlintasan kereta api dapat honor dari pemerintah daerah setempat. Namun, untuk wilayah Kabupaten Serang masih ditemukan perlintasan kereta tanpa palang pintu.

Dengan demikian Pemerintah Kota Serang dan Kabupaten Serang akan berkoordinasi dengan PT KAI agar tidak ada lagi kecelakaan di perlintasan. "Kami minta semua perlintasan kereta dijaga," katanya.

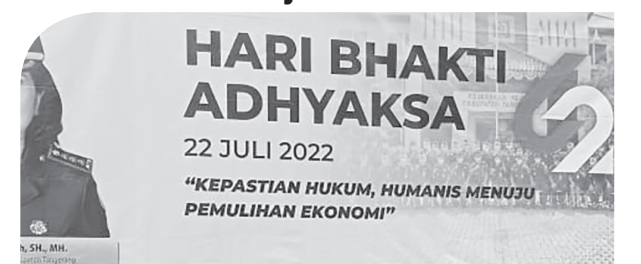
Ia mengatakan, Pemerintah Kota Serang melalui Dinas Perhubungan Serang secepatnya mendata odong-odong yang ada di masyarakat. Odong-odong dinilai tidak layak maka direkomendasikan tak boleh beroperasi melayani penumpang dan berlalu di jalan umum.

Sudah cukup sering terjadi kecelakaan lalu-lintas yang melibatkan odong-odong, yang sebelumnya ditujukan untuk kegunaan rekreasi belaka, sehingga pemegang otoritas pemerintahan di Serang mengintruksikan agar odong-odong di kota itu didata. "Jika odong-odong itu tidak layak maka tidak boleh beroperasi dan bila layak boleh beroperasi," katanya.

Pemerintah Kota Serang menanggung biaya pemulasaran sembilan perempuan korban tewas kecelakaan odong-odong tertabrak kereta, selain meminta PT Jasa Raharja segera memberikan santunan ke korban jiwa. ● pra

KAJIAN PASAR MODERN JAMBE DINILAI NGAWUR

Aktifis Barata Laporkan Dua Dinas ke Kejaksan



Anggota BARATA usai membuat laporan pengaduan ke Kejari Kabupaten Tangerang.

TANGERANG (IM)- Dinas perindustrian dan perdagangan resmi dilaporkan ke Kejaksaan Negeri kabupaten Tangerang oleh Barisan Perjuangan Rakyat Jelata (Barata), Rabu (27/7).

Laporan ke kejaksaan negeri kabupaten Tangerang lantaran kerusakan pasar modern Jame yang diduga beralih fungsi menjadi tempat pembuangan sampah.

Bukan cuma dinas perindustrian dan perdagangan, pihaknya juga melaporkan dinas cipta karya yang terjadi perubahan nama menjadi Dinas Tata Ruang dan Bangunan.

H. Saleh Harahap, Koordinator Barisan Perjuangan Rakyat Jelata kepada wartawan mengaku, surat aduan tersebut adalah bentuk dari kekecewaan warga kepada kedua dinas tersebut yang dinilai gagal dalam membelanjakan uang rakyat.

"Uang yang digelontorkan untuk membangun pasar modern tersebut tidaklah sedikit dan kerusakan yang terjadi dipasar itu diduga lantaran ada indikasi pembiaran dari kedua dinas itu," ungkap H. Saleh Harahap.

Masih menurut H. Saleh, selain ada dugaan pembiaran, pemerintah kabupaten

Tangerang juga dinilai gagal dalam melakukan kajian atas pembangunan pasar itu.

"Kajian asal-asalan alias ngawur membuat gagal beroperasinya pasar itu, ditambah lagi bukannya melakukan evaluasi atas kegagalan itu malah dilanjutkan berlaut-laut sehingga menimbulkan kerusakan yang parah," jelasnya.

Selain kegagalan kajian, pasar modern Jame yang kini beralih fungsi menjadi tempat pembuangan sampah dan diperparah dengan dugaan pembiaran yang dilakukan oleh pihak pemerintah kecamatan Jame.

"Alih fungsi dan pasar modern jame itu sepertinya mustahil tidak diketahui oleh camat. Yang menjadi pertanyaan kenapa baru kemarin Camat Jame bersurat kepada Disperindag, kan aneh ini. Ada indikasi camat ini bersurat hanya sebagai sarana cuci tangan atas dugaan pembiaran selama ini," ungkap dia.

Dengan demikian, ia berharap aparat penegak hukum dapat menindaklanjuti laporan tersebut, sehingga tidak lagi ada kejadian serupa. "Kita sudah melampirkan bukti - bukti awal yang dibutuhkan, semoga bukti yang kami lampirkan dapat lebih didalami oleh kejaksaan," ujar H. Saleh. ● joh

DPD Partai Gelora Kota Tangerang Silaturahmi ke Wali Kota Tangerang



TANGERANG (IM)- Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gelora Kota Tangerang, yang dipimpin oleh H.Abu Bakar melakukan silaturahmi dengan Wali Kota Tangerang.

Jajaran pengurus DPD Partai Gelora yang belum lama dilantik, diterima langsung oleh H.Arief R Wisnansyah, selaku Wali Kota Tangerang di ruang kerjanya, pada Senin (25/7) lalu. H.Abu Bakar memberi-

kan apresiasi kepada Pemerintah Kota Tangerang atas penyambutannya yang sangat baik. Karena dirinya menyadari sebagai Partai Baru masih perlu berkoordinasi dengan jajaran birokrasi di Kota Tangerang, salah satunya dengan Pemkot Tangerang.

"Ya sebagai partai baru kita perlu bersinergi dengan Wali Kota Tangerang, juga silaturahmi ini dalam rangka memperkenalkan diri para pengurus DPD yang baru dilantik,

untuk selanjutnya diharapkan bisa berkolaborasi dalam kegiatan dan pelayanan kepada masyarakat," ucap H.Abu.

Dirinya juga mengatakan saat ini partai yang dipimpinnya sedang melakukan pendekatan dengan semua kalangan mulai dari generasi muda hingga generasi tua. Dan juga sedang berupaya untuk menjaring tokoh-tokoh masyarakat dan Alim Ulama yang berpotensi mendukung suara sebagai calon anggota legislatif.

"Untuk pemilu mendatang, Insha Allah kami berkeyakinan akan lolos verifikasi faktual yang mulai dilakukan oleh KPU pada akhir bulan Juli ini sampai dengan awal Desember 2022 (29 Juli-13 Desember 2022)," tegasnya.

Di tempat yang sama, H. Arief R. Wisnansyah menyambut baik kehadiran Partai Gelora di wilayahnya, dan dia juga berpesan supaya Partai Gelora harus dapat melakukan kegiatan dan pelayanan lang-

sung kepada masyarakat, dan bisa juga ikut mensukseskan program Pemerintah Kota Tangerang.

"Ya bersinergilah .kita berbuat untuk kebaikan masyarakat, sehingga dirasakan kehadirannya dan akan mendapatkan simpati dari masyarakat, dan masyarakat bisa memberikan suara atau memilih calon pemimpinnya dari Partai Gelora," ucap Arief. ● joh

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK		
Jl. Majapahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160 - Indonesia, Telp : +62-21 385 9649 (Hunting), 345 1632, Fax : +62-21 380 9280		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	30 Juni 2022 Rp	
	31 Desember 2021 Rp	
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	42.055.289.005	40.808.927.475
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	7.521.469.102	9.146.309.749
Aset Keuangan Lancar Lainnya	18.995.317.486	11.057.244.131
Persediaan	37.142.207.607	18.425.014.175
Pajak Dibayar di Muka	3.872.703.299	2.471.127.246
Pembayaran di Muka	23.873.203.906	17.798.475.818
Jumlah Aset Lancar	133.460.190.405	99.707.098.594
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	35.703.400.000	42.169.000.000
Aset Tetap	425.390.056.934	410.683.202.766
Aset Pajak Tangguhan	234.887.896	222.158.251
Jumlah Aset Tidak Lancar	461.328.344.830	453.074.361.017
JUMLAH ASET	594.788.535.235	552.781.459.611
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7.142.408.355	5.534.277.912
Utang Pajak	1.072.723.715	1.145.290.224
Beban Akumulasi	964.919.534	2.693.101.519
Utang Dividen	23.500.000.000	--
Utang Lain-lain	11.151.500.000	1.621.500.000
Utang Muka Pelanggan	2.217.130.669	2.998.631.991
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	11.920.786.515	11.920.786.515
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	57.969.468.788	25.913.588.162
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Bank Jangka Panjang	22.276.055.410	28.236.448.666
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	7.142.417.036	6.708.671.316
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.418.472.446	34.945.119.982
JUMLAH LIABILITAS	87.387.941.234	60.858.708.144
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal Saham		
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham		
Nilai Nominal Rp 100 per saham		
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh - 2.350.000.000 saham		
2.350.000.000 saham	235.000.000.000	235.000.000.000
Tambahan Modal Disortir - Bersih	19.432.841.314	19.432.841.314
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	650.000.000	625.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	245.812.788.963	230.253.361.110
Penghasilan Komprehensif Lain	5.952.414.548	6.055.826.970
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	506.848.044.825	491.367.029.394
Kepentingan Nonpengendali	552.549.176	555.722.073
Jumlah Ekuitas	507.400.594.001	491.922.751.467
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	594.788.535.235	552.781.459.611
Catatan: 1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik 2. Informasi keuangan diatas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Ayanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network, dengan opini audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2022		